BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berusaha menbingkai dua fokus masalah, pertama; memotret motiv tindakan pengikut Copler Community, dan yang kedua bagaimana realitas kesadaran beragama pengikut komunitas ini terbentuk. Maka hasil penelitian ini menyimpulkan;

Pertama; Motiv tindakan pengikut majlis dhikir Copler Community terdiri dari dua poin, yaitu;

1. Hasil penelitian mengungkap bahwa motiv tindakan pengikut Copler terdiri dari; tahap fenomenologis; Rasionalitas instrumental & nilai (bertaubah, *taqorrub*, mencari pahala), Rasionalitas tradisional & afektif (ajakan teman atau tanpa tujuan). Tahap transcendental; Rasionalitas instrumental & rasionalitas nilai (*khidmah*, *taqorrub ila al Allah*).
2. Struktur otoritas komunitas ini berkisar pada dua kategori; yaitu *Otoritas Tradisional* dan *Otoritas Karismatik*. Sedangkan Otoritas Legal-Formal untuk saat ini peneliti belum menemukannya. Dari data yang didapat otoritas tersebut dibentuk dari pemahaman bahwa komandan Copler adalah putra kiyai Asrari ra, dan kepercayaan bahwasanya komandan adalah manusia pilihan yang mempunyai kualitas adialamiah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua; sebagai jawaban dari fokus masalah kedua maka bisa diuraikan sebagai berikut;

1. Konstruksi kesadaran beragama pengikut Copler terbentuk melalui tiga momen *eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi* yang berjalan simultan. Satu tahapan dari ke tiga momen tersebut diikuti dengan tahapan kedua yang berbeda dengan tahap pertama, tahap kedua akan diikuti dengan tahap ketiga, keempat dan seterusnya. Proses ini akan terus berjalan dengan pola spiral (اللولب) yang dimensinya semakin meluas dan akan berhenti dengan meninggalnya pengikut Copler.
2. Adanya perubahan pengikut Copler Community setelah mengikuti majlis dhikir. Pada wilayah personal, timbul kesadaran sebagai pribadi beragama, berbuah perilaku baik pada diri sendiri. Pada wilayah komunal, timbul kesadaran pertemanan yang didasari mencari ridho Allah. buahnya berperilaku baik pada lingkungan social. Dan pada wilayah transenden muncul kesadaran diri sebagai *kha>dim* (pelayan) Allah SWT, Rasulullah Saw, Guru, dan sesama manusia. buahnya berperilaku sebagai mukmin yang hakiki.
3. Rasionalitas konstruksi kesadaran beragama melalui majlis dhikir dapat dijelaskan dengan triad-dialektikanya Berger-Luckmann melalui teori "Konstruksi Realitas Sosial". Ini artinya majlis dhikir sebagai wadah pembentuk kesadaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beragama mendapatkan rasionalitasnya. Oleh karena itu, urgensitas majlis dhikir sebagai solusi bagi penyandang masalah sosial dapat dimengerti, melihat fakta bahwa kenakalan anak-anak muda masih belum tertanggulangi hingga saat ini, di sisi lain terbatasnya panti sosial atau lembaga rehabilitasi untuk menampung mereka. Ini berbeda dengan keberadaan majlis dhikir dengan sifatnya yang *inklusif* dan tidak berbentuk rehabilitasi, sehingga jangkauannya lebih luas. Pula, pola yang digunakan dalam komunitas seperti Copler adalah jemput bola, dengan pengertian mengajak, menggugah, mendorong, dan membangkitkan hati generasi muda untuk senang berdhikir dengan cara mendidik, menuntun dan membimbing dengan penuh kasih sayang, arif dan bijaksana.

B. Saran

Hasil riset ini memberikan saran sebagai berikut;

1. Untuk subyek penelitian diharapkan tetap meniti jalan yang telah memberi kelapangan dan ketenangan hati.
2. Untuk komunitas Copler diharapkan tetap semangat dan mengembangkan komunitas ini dan berjalan seiring dengan al Khidmah, sehingga oase dunia bisa terwujud.
3. Bagi pemerhati masalah sosial, perlu memadukan antara praktis dan teoritis, ketika pemahaman dan pengalaman bersatu, maka efek yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditimbulkan juga semakin kuat dan kokoh. Majlis dhikir bisa dijadikan sebagai salah satu media penanganan problem sosial.

4. Untuk penelitian lebih lanjut, peneliti rekomendasikan temuan data dalam penelitian ini tentang relasi Copler dengan al Khidmah, adanya Copler putri dalam komunitasi ini. Selain itu penggunaan prespektif yang berbeda seperti teori *in order to motive* dan *because motive* dipersinggungkan dengan teori *potential motive* dan *triggers motive* cukup menarik dijadikan pisau analisis untuk memetakan motiv *matrialistis* dari motiv yang sifatnya *ruha>niyah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id